

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

- 7.1.1 Terdapat perbedaan yang bermakna antara kedua kelompok yaitu kadar PGE₂ pada pasien periodontitis lebih tinggi dibandingkan dengan pasien kontrol sehat. Sehingga biomarker PGE₂ layak dapat dijadikan alat diagnosis dini dan pengukuran tingkat keparahan periodontitis.
- 7.1.2 PGE₂ dapat digunakan sebagai biomarker alat diagnosis yang valid, sensitif dan spesifik dalam mediagnosis penyakit periodontitis (sensitifitas 57,1 % dan spesifisitas 85,7 %)
- 7.1.3 Perbandingan antara keadaan klinis pasien yang dilihat dari kedalaman suatu poket periodontal dengan kadar PGE₂ adalah sebanding. Semakin dalam suatu poket periodontal maka akan semakin tinggi kadar PGE₂ pasien tersebut. Dengan demikian biomarker PGE₂ dapat mengukur tingkat keparahan dari periodontitis.

7.2 Saran

- 7.2.1 Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut sebelum dilakukan uji trial klinik untuk menjadi alat diagnosis periodontitis.
- 7.2.2 Perlunya penelitian lanjutan dengan menggunakan perbandingan PGE₂ pada pasien periodontitis dengan kondisi peradangan yang lain.
- 7.2.3 Perlunya penambahan jumlah sampel dari masing-masing kelompok agar hasil uji penelitian lebih valid

7.2.4 Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai PGE_2 dari kondisi inflamasi tubuh yang lain

